

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan dalam pendidikan bukanlah sesuatu yang baru. Dalam perkembangan zaman akan selalu memunculkan permasalahan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Berbagai problematika muncul tidak hanya dalam permasalahan konsep pendidikan tetapi juga pelaksanaan pembelajaran. Kondisi dinamis seperti ini tentu saja suatu dilematika yang cukup ironis, dan berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan.¹

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor B-686.1/DJ.I/Dt.I/PP.00/03/2020 tentang Mekanisme Pembelajaran dan Penilaian Madrasah dalam Masa Darurat Pencegahan Penyebaran Covid-19 mengharuskan satuan pendidikan untuk melakukan Belajar Dari Rumah melalui pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.² Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah yang terbiasa melakukan pembelajaran secara tatap muka, kondisi ini memunculkan ketidaksiapan persiapan pembelajaran. Perubahan yang sangat cepat dan

¹ Efrizal Nasution, *Problematika Pendidikan Di Indonesia*, (Mediasi Vol. 8 No. 1, 2016), hal 2

² Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor B-686.1/DJ.I/Dt.I/PP.00/03/2020 tentang Mekanisme Pembelajaran dan Penilaian Madrasah dalam Masa Darurat Pencegahan Penyebaran Covid-19

mendadak sebagai akibat penyebaran Covid-19 membuat semua orang dipaksa untuk meleak teknologi. Melalui teknologi inilah satu-satunya jembatan yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus tatap muka.³

Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan di masa depan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerjasama, serta kompetensi. Situasi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan.⁴ Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu.⁵

Sebagaimana hasil rapat koordinasi Satgas Covid-19 Kabupaten Kebumen terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dikarenakan

³ Henry Aditia Rigianti, *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*, (Elementary School Vol. 7 No. 2, 2020), hal 298

⁴<https://dikti.kemendikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>. Diakses 5 Maret 2021 jam 15.35

⁵ Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, (Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1, 2020), hal 59

angka sebaran covid-19 cukup tinggi maka pelaksanaannya masih dilakukan secara daring. Pemerintah Kabupaten Kebumen belum mengizinkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM).⁶ Berdasarkan Surat Edaran Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kebumen Nomor 3681/Kk.11.05/2/PP.00/07/2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 di Kabupaten Kebumen, pelaksanaan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring.⁷ Surat Edaran ini menjadi acuan bagi madrasah-madrasah yang ada di Kabupaten Kebumen baik negeri maupun swasta dalam melaksanakan pembelajaran selama pandemi Covid-19. Salah satunya yaitu MI Ma'arif Kemangguan, Alian.⁸

Pada dasarnya, matematika sebagai ilmu yang terstruktur dan sistematis mengandung arti bahwa konsep dan prinsip dalam matematika adalah saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Sebagai implikasinya, maka dalam belajar matematika untuk mencapai pemahaman yang bermakna peserta didik harus memiliki kemampuan koneksi matematis yang memadai.⁹ Bagi siswa kelas III di MI Ma'arif Kemangguan masih harus mendapat pendampingan dalam pembelajaran, terlebih dalam mata

⁶ <https://corona.kebumenkab.go.id>. Diakses pada hari Jumat, 23 April 2021 jam 10.55 WIB

⁷ Surat Edaran Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kebumen Nomor 3681/Kk.11.05/2/PP.00/07/2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 di Kabupaten Kebumen

⁸ Observasi MI Ma'arif Kemangguan, 1 Maret 2021

⁹ Muhammad Daut Siagian, *Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika*, (MES Vol 2 No. 1, 2016), hal 60

pelajaran matematika. Hal ini juga membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.¹⁰

Perubahan sistem pembelajaran menjadi daring mengharuskan posisi wali siswa untuk berganti menjadi pendamping siswa selama belajar di rumah. Menurut Risalah, dkk (2020), peran orangtua sangatlah penting dalam mendampingi belajar anak ketika di rumah yang saat ini pembelajaran berlangsung secara daring. Sebagian wali siswa masih menghadapi berbagai tantangan baik dari kesiapan infrastruktur teknologi informasi, masyarakat, dan peraturan yang mendukung terhadap kelangsungan pembelajaran daring. Kendala lain jika orang tua pun tidak dapat memahami materi yang diberikan guru secara daring, kemudian bagaimana ia dapat memahamkan kepada anaknya.¹¹

Problematika yang ditemukan tidak hanya dialami oleh guru saja, tetapi juga dialami oleh siswa dan wali siswa. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penelitian tentang problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di MI Ma'arif Kemanggau menjadi penting dilakukan. Mengingat keterbatasan waktu dan kondisi, pada kesempatan ini penelitian akan fokus pada problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di MI Ma'arif Kemanggau.

¹⁰ Yuliza Putri Utami dan Darius Alan Dheri Cahyono, *Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring*, (Jurnal Ilmiah Matematika Realistik Vol. 1 No.1, 2020), hal 21

¹¹ Al Ihwanah, *Problematika Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid-19*, (Journal of Islamic Education at Elementary School Vol. 1 No. 2, 2020), hal 48

B. Pembatasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang tidak sesuai dengan maksud judul penelitian, perlu peneliti tegaskan batas masalah penelitian ini. Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Ma'arif Kemangguan. Pembahasan dalam penelitian ini berupa: problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas III bagi guru, problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas III bagi siswa, problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas III bagi wali siswa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Ma'arif Kemangguan bagi guru ?
2. Bagaimana problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Ma'arif Kemangguan bagi siswa ?
3. Bagaimana problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Ma'arif Kemangguan bagi wali siswa ?

D. Penegasan Istilah

1. Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang artinya masalah. Masalah adalah persoalan yang harus diselesaikan. dapat juga dikatakan bahwa masalah adalah kesenjangan antara kenyataan dengan sesuatu yang diharapkan sehingga memerlukan pemecahan.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang tidak terbatas pada ruang dan waktu yang dilakukan menggunakan *platform* yang tersedia di dalam jaringan. Pembelajaran daring sebenarnya merupakan bagian dari Pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak Jauh telah ada sejak pertengahan abad ke-18. Sistem pembelajaran ini selalu menggunakan teknologi sederhana hingga teknologi yang canggih. Dari sinilah, pembelajaran *online* terlahir. Di Indonesia, pembelajaran *online* diartikan sebagai pembelajaran dalam jaringan (daring).

3. Mata Pelajaran Matematika Di MI

Matematika berasal dari Bahasa Yunani “*mathematike*” yang artinya mempelajari. Secara istilah, Matematika adalah ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (menalar). Mata pelajaran matematika di MI menggunakan pendekatan pembelajaran matematika tematik. Pendekatan Tematik Matematika yaitu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata

pelajaran melalui suatu tema tertentu. Tema yang digunakan yakni sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Ma'arif Kemangguan bagi guru.
2. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Ma'arif Kemangguan bagi siswa.
3. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Ma'arif Kemangguan bagi wali siswa.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian tentang problematika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas III di MI Ma'arif Kemangguan diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan, yang berhubungan secara langsung dengan pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran daring khususnya mata pelajaran matematika
- 2) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran daring
- 3) Memberikan pengetahuan maupun informasi tentang penyampaian materi pembelajaran matematika secara daring

b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengatasi problematika siswa selama pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran matematika sehingga pengalaman belajar siswa akan lebih berkesan.

c. Bagi Wali Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengatasi problematika wali siswa selama pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran matematika sehingga akan membantu dalam mendampingi siswa selama belajar di rumah.